

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki Sumber daya alam, yang terdiri dari lautan, pantai, dan daratan, dapat sangat menguntungkan jika dikelola dengan baik. Menjadikan wilayah tersebut sebagai destinasi wisata adalah salah satu cara untuk mendayagunakannya. Diharapkan bahwa wilayah yang memiliki sumber daya alam yang luar biasa akan berkontribusi secara signifikan pada peningkatan pendapatan negara. Memanfaatkan sumber daya yang indah untuk meningkatkan pariwisata adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Kita menyadari bahwa pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa, bukan hanya menghasilkan devisa, tetapi juga mendistribusikan dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat. Tingkat kunjungan wisatawan ke Indonesia dari tahun ke tahun cenderung terus meningkat. Ini membuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan industri yang digerakan oleh pasar, sehingga begitu banyak peluang untuk memasarkan produk wisata yang ada di Indonesia. Tentu dalam memasarkan produk wisata ini tidak bisa menyendiri melainkan perlu adanya keterlibatan semua pihak, mulai dari pengelola wisata, pemerintah dan masyarakat setempat.[1]

Berikut adalah tabel data kunjungan wisatawan ke Kota Bekasi dari tahun 2023-2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika Jawa Barat[2], sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan Dari Tahun 2023-2024

Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bekasi (Orang)		
Wisatawan Manca Negara	2023	9504
	2024	9678
Wisatawan Nusantara	2023	613164
	2024	729524
Jumlah	2023	622668
	2024	739202

Berdasarkan data dari badan pusat statistika Jawa Barat bahwa tahun 2023 jumlah wisatawan yang berkunjung berjumlah 622668 dan pada 2024 berjumlah 739202 wisatawan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bekasi perlu memikirkan untuk menggali potensi pariwisata baik wisata alam maupun buatan. Salah satu obyek wisata yang menjadi sasaran untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah :

1. Situ Rawa Gede
2. Situ Rawa Pulo
3. Wisata Kuliner Alun-Alun Kota Bekasi
4. Curug Parigi
5. Danau Duta Harapan
6. Hutan Bambu

Bekasi letaknya yang strategis memiliki akses langsung dengan ibukota negara, sehingga memudahkan wisatawan dari Jakarta untuk berkunjung[3].

Banyak dari jasa pemandu wisata yang masih berkembang yang perlu mengembangkan perusahaannya agar dapat dikenal di khalayak luas. Perusahaan – Perusahaan ini tersebar di seluruh Indonesia. Akan tetapi banyak dari cara pemasaran produk jasanya dengan cara manual, seperti :

1. Pemesanan melalui media sosial
2. Informasi yang kurang lengkap
3. Penjelasan yang bertele-tele yang cukup membuang waktu

Dijaman modern ini kemajuan teknologi sangat penting untuk membantu bisnis berkembang dengan cepat. Perkembangan ini didorong oleh kemajuan yang signifikan dalam teknologi dan informasi dibandingkan dengan apa yang dimiliki manusia. Salah satunya dalam industri pariwisata. Perjalanan seseorang atau sekelompok orang untuk rekreasi atau liburan disebut pariwisata. Pemandu wisata bertanggung jawab untuk memberikan informasi tentang objek dan lokasi yang dikunjungi. Informasi yang diberikan pemandu wisata terdiri dari informasi umum, seperti kondisi geografis, serta informasi khusus, seperti pengetahuan mendalam tentang objek dan lokasi wisata. Tanpa pemandu wisata, kegiatan pariwisata tidak akan lengkap.

Namun, masih ada beberapa pemandu wisata yang belum menggunakan sistem informasi untuk mempromosikan layanan mereka dan Sulitnya Mencari lokasi wisata di daerah kota bekasi berdasarkan rekomendasi. Sistem informasi pemandu wisatawan berbasis *web* dibuat. Tujuan sistem ini adalah untuk memberikan informasi tentang layanan pemandu wisata di berbagai wilayah. Algoritma Dijkstra akan digunakan untuk mengembangkan sistem untuk situs *web* ini. pengelola dapat mendaftarkan diri dan juga menampilkan layanan mereka pada situs *web*. Pada saat yang sama pengelola wisata harus memberikan informasi mengenai layanan mereka, seperti lokasi, harga, dan detail lainnya. Pengelola juga dapat mengubah dan menghapus informasi yang sudah terdata pada situs *web*.

Adapun pengelola dari *web* layanan pemandu wisata yang dapat mengelola *web* adalah PT. Derdza Group Indonesia. PT. Derdza Group Indonesia merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memberikan jasa layanan pemandu wisata untuk para wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi yang berada di Jawa Barat. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2023 atas tujuan untuk meramaikan bisnis travel yang merupakan peluang usaha yang cukup menguntungkan. PT. Derdza Group Indonesia berlokasi di Komp. Griya Puspita Sari B1 No 12, Desa/Kelurahan Borong, Kec. Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini mempunyai pelanggan yang cukup banyak, baik dari Jakarta, Tangerang, dan sekitar Jabodetabek bahkan diluar pulau Jawa.

Maka dari itu dalam penulisan tugas akhir ini penulis ingin membuat sistem informasi pelayanan jasa pemandu wisata berbasis *web*. Semoga dengan adanya sistem informasi pelayanan jasa pemandu wisata berbasis *web* ini maka peluang pemasaran semakin luas, efisien dan bervariasi agar dapat lebih banyak menarik wisatawan yang ingin berlibur.

Dalam penelitian ini, metode sistem informasi menggunakan Algoritma Dijkstra. Alasan penulis menggunakan Algoritma Dijkstra karena model ini menggunakan pendekatan secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, perhitungan jarak, implementasi, dan pengujian.

Melihat masalah yang dihadapi adalah bagaimana upaya untuk mempromosikan sumber daya yang sudah tercipta menjadi daerah wisata kepada masyarakat/konsumen agar mereka mau datang ke tempat wisata. Kita menyadari bahwa fungsi objek wisata dan sarana pariwisata sangat besar bagi suatu daerah kabupaten/kota, dan salah satu fungsi tersebut antara lain memberi pelayanan ruang publik untuk rekreasi, hiburan, olahraga santai. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembuatan sistem informasi baru yaitu berbasis *web*. Dengan tujuan untuk mengembangkan, meningkatkan dan mempromosikan Perusahaan agar mampu bersaing di era digital. Untuk itu peneliti menulis skripsi dengan judul penelitian yaitu **“SISTEM INFORMASI LAYANAN PEMANDU WISATA KOTA BEKASI BERBASIS *WEB* DENGAN ALGORITMA DIJKSTRA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung di Kota Bekasi.
2. Sulitnya pencarian lokasi liburan di Kota Bekasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memanfaatkan teknologi seperti aplikasi seluler atau platform online untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan dalam informasi penyediaan layanan pemandu wisata?
2. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas informasi pemandu wisata bagi wisatawan, termasuk informasi tentang paket wisata, harga, dan daerah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis melalui penelitian dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi yang mempermudah pencarian dan merekomendasikan tempat wisata yang menarik kepada wisatawan.
2. Membantu pelayanan bagi wisatawan yang ingin berlibur ke tempat wisata yang ada di Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Mempermudah pemesanan tiket, bagi wisatawan yang ingin mencoba objek wisata sekitar.
2. Mempermudah pemandu wisata dalam mengoptimalkan informasi objek-objek wisatanya.

1.6 Batasan Masalah

Aplikasi pada sistem informasi pelayanan pemandu wisata diberi batasan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya mencakup data di wilayah Kota Bekasi.
2. Sistem hanya memberikan informasi wisata dan layanan wisata.
3. Sistem ini menggunakan algoritma dijkstra sebagai alat pengukur jarak terpendek rute.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian bab dari susunan penelitian yang terdiri dari 3 bab dimana setiap bab terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait tentang uraian pembahasan berdasarkan topik penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, analisis proses yang sedang berjalan, analisis sistem usulan dan analisis permasalahan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi sistem informasi.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dan saran memberikan pengembangan sistem informasi berikutnya.